

**PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL TEPIAN AIR DI
KERTAPATI, PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**SHIELVANA SUGIARTO
03061182025013**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

RINGKASAN

PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL TEPIAN AIR DI KERTAPATI, PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 02 Mei 2024

Nama Shielvana Sugiarto; Dibimbing oleh Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T, M.T.
Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
xiii + 152 halaman, 12 tabel, 70 gambar, 44 lampiran

RINGKASAN

Pasar tradisional merupakan elemen vital dalam membentuk identitas Kota Palembang sebagai pusat kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat sekitar, salah satunya Pasar Tradisional Kertapati. Pasar ini berlokasi strategis yaitu terletak di tepian Sungai Ogan dan bersebelahan dengan Jembatan Ogan membuat pasar memiliki identitas yang mempresentasikan adanya hubungan historis antara pasar dengan sungai. Namun, melihat kondisi bangunan pasar yang sudah tua, kurang terawat, dan tertutup membuat pasar sepi pengunjung. Selain itu, muka pasar tidak berorientasi ke arah tepian sungai dan tidak tersedia ruang publik menyebabkan hilangnya identitas tepian air. Oleh karena itu, diperlukan perancangan ulang pasar dengan tema arsitektur tepian air. Perancangan ini akan membuka kembali tepian sungai dengan memperhitungkan orientasi bangunan, iklim, dan ekosistem tepian sungai. Desain bangunan terbuka dengan keberadaan ruang terbuka publik dan dermaga akan menghidupkan kembali kawasan tepi sungai. Selain itu, konstruksi akan memperhitungkan pasang surut dan tidak merusak ekosistem sekitar. Dengan demikian, perancangan Pasar Tradisional Kertapati dapat mengembalikan karakter tepian sungai dan meningkatkan kembali potensi pasar sebagai pusat kegiatan perdagangan dan sosial budaya masyarakat

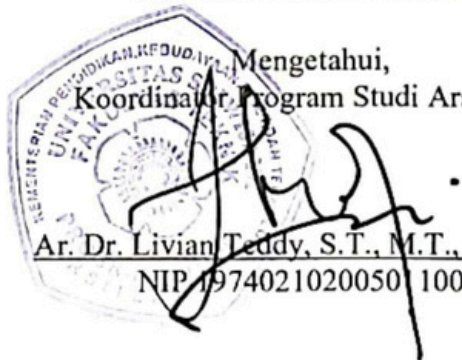
Kata Kunci : Pasar Tradisional, Tepian Air, Konstruksi Lahan Basah
Kepustakaan : 13 jumlah (dari tahun 2010-ke tahun 2022)

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP 197510052008122002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU
NIP 197402102005011003

SUMMARY

REDESIGN OF TRADITIONAL WATERFRONT MARKET IN KERTAPATI, PALEMBANG.

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 02 May 2024

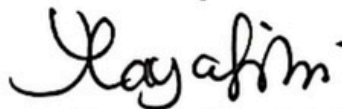
*Student name Shielvana Sugiarto; Promoted by Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T, M.T. Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University
xiii + 152 pages, 12 tabels, 70 images, 44 attachments.*

SUMMARY

Traditional markets are a vital element in shaping the identity of Palembang City as the center of economic, social, and cultural activities of the surrounding community, one of which is the Kertapati Traditional Market. The market is strategically located on the banks of the Ogan River and adjacent to the Ogan Bridge, giving the market an identity that represents the historical relationship between the market and the river. However, the condition of the market building is old, poorly maintained, and closed, making the market empty of visitors. In addition, the face of the market is not oriented towards the riverbank and there is no public space available, causing a loss of identity on the water's edge. Therefore, it is necessary to redesign the market with the theme of waterfront architecture. This design will reopen the riverbank by taking into account the orientation of the building, climate, and riverbank ecosystem. The open building design with the presence of public open spaces and docks will revive the riverside area. In addition, the construction will take into account the tides and not damage the surrounding ecosystem. Thus, the design of the Kertapati Traditional Market can restore the character of the riverbank and increase the market's potential as a center of trade and socio-cultural activities of the community.

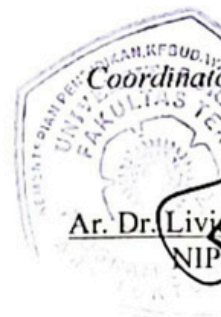
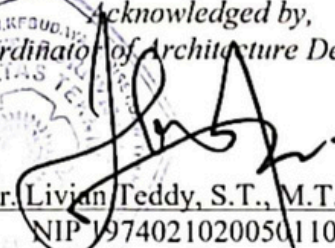
Keywords : *Traditional Market, Riverbank, Wetland Constructions*
Literature : *13 amount (from 2010-to year 2022)*

*Approved by,
Supervisor*



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP 197510052008122002

*Acknowledged by,
Coordinator of Architecture Department*



Ar. Dr. Livjan Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU
NIP 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shielvana Sugiarto

NIM : 03061182025013

Judul : Perancangan Pasar Tradisional Tepian Air di Kertapati, Palembang.

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 02 Mei 2024



[Shielvana Sugiarto]

HALAMAN PENGESAHAN

**PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL TEPIAN AIR DI
KERTAPATI, PALEMBANG**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

SHIELVANA SUGIARTO



NIM: 03061182025013

Inderalaya, 02 Mei 2024
Pembimbing



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP 197510052008122002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Ar. Dr. Civian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU
NIP 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perancangan Pasar Tradisional Tepian Air di Kertapati, Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 Mei 2024

Indralaya, 02 Mei 2024

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.

(*Maya Fitri*)

NIP 197510052008122002

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T

(*Tuter Lusetyowati*)

NIP 196509251991022001

2. Harrini M Hapsari, S.T., M. Sc, M, Si

(*Harrini M Hapsari*)

NIDN 0008019003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur

Universitas Sriwijaya



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU

NIP 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Pasar Tradisional Tepian Air di Kertapati, Palembang”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita pada jalan kebenaran. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat jasmani dan rohani serta memberikan petunjuk dalam setiap langkah penulisan laporan ini.
2. Bapak Dr. Livian Teddy, S.T, M.T. selaku Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T, M.T. selaku dosen pembimbing penulis. Beliau dengan penuh dedikasi telah memberikan waktu, energi, dan ilmu yang luar biasa dalam membimbing kami menjalankan Pra-TA dan TA. Bimbingan dan masukan beliau sangat berharga dalam setiap perkembangan dan penyempurnaan tugas akhir ini. Setiap arahan yang diberikan tidak hanya membantu penulis mengatasi permasalahan yang ada, namun memperkaya pemahaman penulis tentang hal yang diajarkan.
4. Ibu Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T dan Ibu Harrini M Hapsari, S.T., M. Sc, M, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan. Melalui evaluasi, penulis dapat melihat berbagai sudut pandang yang mungkin terlewatkan sebelumnya sehingga penulis dapat memperbaiki aspek-aspek yang perlu ditingkatkan kembali dalam tugas akhir ini.
5. Bapak Dossa Andriyali Armarieno, S.T, M.T. selaku Dosen Koordinator tugas akhir.
6. Orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan kasih sayang dalam setiap perjalanan akademis penulis.
7. Pihak Pasar Tradisional Kertapati yang telah menerima kedatangan penulis dengan sangat baik dan membantu memberikan informasi mengenai Pasar

Kertapati sehingga penulis dapat mengkaji kebutuhan yang diperlukan dalam perancangan desain.

8. Salma Safira Chairani selaku teman bimbingan penulis dan Saeful Aqli sebagai teman diskusi satu ruangan penulis yang telah memberikan perspektif berharga bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Pendapat dan sudut pandang yang mereka bagikan menjadi sumber inspirasi yang membantu penulis dalam mengembangkan ide menjadi lebih baik lagi. Kontribusi mereka tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga dalam hal memberikan semangat, motivasi dan dukungan yang penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Hafizah Al Fhatanny dan Daniel Delviero Maruli Panjaitan selaku teman pulang pergi (PP) Palembang-Indralaya penulis yang membuat perjalanan terasa menyenangkan dengan berbagai cerita serta tawa mereka.
10. Sahabat selama perkuliahan penulis yaitu Pijak, Aisyah, Dilla, dan Citra yang telah memberikan dukungan sebagai salah satu sumber kekuatan dan semangat penulis.
11. Teman-teman studio tugas akhir yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman Arsitektur Angkatan 2020.
13. Dosen dan seluruh staff Program Studi Arsitektur.
14. Seluruh pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu baik dalam proses pelaksanaan tugas akhir maupun dalam penyelesaian laporan hasil tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan dan gambar kerja tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis menerima masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, 02 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
<i>SUMMARY</i>	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Sistematika Pembahasan	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pemahaman Proyek	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang tekait dengan Proyek TA	6
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek	9
2.2 Tinjauan Fungsional	9
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	9
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	11
2.3 Tinjauan Konsep Program	16
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	19
2.4 Tinjauan Lokasi	24
2.4.1 Peta Lokasi	24
2.4.2 Peta Kawasan	24
2.4.3 Peta Tapak dan Lingkungan	25
BAB 3 METODE PERANCANGAN	26
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	26
3.2 Pengumpulan Data	26
3.3 Perumusan Masalah	27
3.4 Analisis	27
3.4.1 Fungsional dan Spasial	27
3.4.2 Kontekstual	28
3.4.3 Selubung	28
3.5 Sintesis dan Perumusan Konsep	28

3.6 Skematik Perancangan	28
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	30
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	30
4.1.1 Analisis Kegiatan	30
4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang.....	32
4.1.2.1 Kebutuhan Ruang Pasar Tradisional Kertapati	32
4.1.3 Analisis Kapasitas dan Luasan.....	38
4.1.3.1 Data Pengelola Pasar Kertapati	38
4.1.3.2 Data Pedagang Pasar Kertapati.....	38
4.1.3.3 Analisis Luasan.....	40
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	47
4.1.5 Sintesis Spasial.....	49
4.2 Analisis Kontekstual	54
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	54
4.2.2 Fitur Fisik Alam	55
4.2.3 Peraturan	57
4.2.4 Sirkulasi.....	58
4.2.5 Infrastruktur.....	60
4.2.6 Manusia dan Budaya.....	61
4.2.7 Iklim	62
4.2.8 Sensory	64
4.2.9 Sintesis Kontekstual	67
4.3 Analisis Selubung Bangunan	69
4.3.1 Studi Massa	69
4.3.2 Analisis Sistem Struktur.....	70
4.3.3 Analisis Sistem Utilitas	74
4.3.4 Analisis Fasad	81
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	84
5.1 Konsep Tapak.....	85
5.2 Konsep Arsitektur	91
a. Konsep Struktur	96
b. Konsep Utilitas.....	97
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1- 1 Peta Kawasan Pasar Tradisional Kertapati	1
Gambar 2- 1 Pasar Pulung Kencana.....	11
Gambar 2- 2 Zoning Pasar Pulung Kencana	12
Gambar 2- 3 Sirkulasi Pasar Pulung Kencana	13
Gambar 2- 4 Pasar Gede Solo Barat dan Timur.....	14
Gambar 2- 5 Zoning Pasar Gede Solo.....	15
Gambar 2- 6 Sirkulasi Pasar Gedo Solo.....	16
Gambar 2- 7 Pasar 16 Ilir	19
Gambar 2- 8 Plaza Pasar 16 Ilir	19
Gambar 2- 9 Plaza Dermaga	20
Gambar 2- 10 Plaza dan Wisata Kuliner.....	20
Gambar 2- 11 <i>Siteplan Chicago Riverwalk</i>	21
Gambar 2- 12 Marina	22
Gambar 2- 13 <i>Cove</i>	22
Gambar 2- 14 <i>The Jetty</i>	23
Gambar 2- 15 <i>Chicago Riverwalk</i>	23
Gambar 2- 16 Peta Lokasi.....	24
Gambar 2- 17 Peta Kawasan	24
Gambar 3- 1 Skematik Metode Perancangan dalam Arsitektur.....	29
Gambar 4- 1 Organisasi Pasar Tradisional Kertapati.....	38
Gambar 4- 2 Matrik Hubungan Makro	48
Gambar 4- 3 Matrik Hubungan Mikro	49
Gambar 4- 4 Diagram <i>Bubble</i> Makro.....	50
Gambar 4- 5 <i>Diagram Bubble</i> Mikro.....	53
Gambar 4- 6 Analisis Lingkungan Sekitar <i>Site</i>	54
Gambar 4- 7 Analisis Fitur Fisik Alam.....	55
Gambar 4- 8 Analisis Peraturan	57
Gambar 4- 9 Analisis Sirkulasi	58
Gambar 4- 10 Analisis Infrastruktur	60
Gambar 4- 11 Analisis Manusia dan Budaya.....	61
Gambar 4- 12 Analisis Iklim dan Pasang Surut Air Sungai.....	62
Gambar 4- 13 Analisis <i>View In</i>	64
Gambar 4- 14 Analisis <i>View Out</i>	65
Gambar 4- 15 Analisis Kebisingan	66
Gambar 4- 16 Analisis Kontekstual	67
Gambar 4- 17 Transformasi Massa	69
Gambar 4- 18 Analisis Struktur Bawah	71
Gambar 4- 19 Analisis Struktur Tengah	72
Gambar 4- 20 Analisis Struktur Atas	73
Gambar 4- 21 Skema Sumber Listrik PLN	75
Gambar 4- 22 Skema Sistem Panel Surya.....	75
Gambar 4- 23 Skema Pencahayaan dan Penghawaan Alami.....	76
Gambar 4- 24 Skema Air Bersih.....	77

Gambar 4- 25 Analisis Sistem Air Kotor.....	78
Gambar 4- 26 Sistem Proteksi Kebakaran	80
Gambar 4- 27 Analisis Fasad Bangunan.....	81
Gambar 5- 1 Konsep Tapak	84
Gambar 5- 2 Tata Massa dan Tata Hijau	86
Gambar 5- 3 Tata Hijau Tepian Air	87
Gambar 5- 4 Plaza.....	88
Gambar 5- 5 Dermaga <i>Loading Dock</i> dan Dermaga Penumpang.....	89
Gambar 5- 6 Konstruksi Lahan Basah	90
Gambar 5- 7 Massa Bangunan 1	91
Gambar 5- 8 Massa Bangunan 2	92
Gambar 5- 9 Material Penutup Lantai.....	93
Gambar 5- 10 Material Penutup Atap	94
Gambar 5- 11 Tata Ruang Dalam	95
Gambar 5- 12 Struktur Bangunan	96
Gambar 5- 13 Sistem Listrik.....	97
Gambar 5- 14 Konsep Pencahayaan dan Penghawaan Alami	99
Gambar 5- 15 Sistem Air Bersih.....	100
Gambar 5- 16 Sistem Air Kotor.....	101
Gambar 5- 17 Sistem Proteksi Kebakaran	102
Gambar 5- 18 Sistem Transportasi.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2- 1 Perencanaan Fisik	7
Tabel 4- 1 Fungsi dan Kegiatan Pasar Kertapati.....	30
Tabel 4- 2 Pembagian Waktu Pelaku Kegiatan.....	31
Tabel 4- 3 Kebutuhan Ruang Pasar Kertapati.....	33
Tabel 4- 4 Jenis Dagangan Pasar Kertapati Hingga Tahun 2023.....	39
Tabel 4- 5 Analisa Ruang.....	40
Tabel 4- 6 Jumlah Penduduk Per Kelurahan.....	44
Tabel 4- 7 Akses Pengguna.....	44
Tabel 4- 8 Lahan Parkir Darat.....	45
Tabel 4- 9 Pengelompokkan dan Jumlah Loading/minggu.....	46
Tabel 4- 10 Jumlah Parkir Area Loading Barang	47
Tabel 5- 1 Perhitungan Daya Listrik.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Sketsa Luasan Ruang	106
Lampiran B Blokplan	110
Lampiran C Siteplan	111
Lampiran D Tampak Kawasan	112
Lampiran E Potongan Kawasan	113
Lampiran F Denah Lantai 1 Bangunan A	114
Lampiran G Denah Lantai 2 Bangunan A	115
Lampiran H Denah Lantai 3 Bangunan A	116
Lampiran I Tampak Depan dan Belakang Bangunan A	117
Lampiran J Tampak Samping Kanan dan Kiri Bangunan A	118
Lampiran K Potongan AA Bangunan A	119
Lampiran L Potongan BB Bangunan A	120
Lampiran M Denah Lantai 1 dan 2 Bangunan B	121
Lampiran N Denah Lantai 3 Bangunan B	122
Lampiran O Tampak Depan dan Belakang Bangunan B	123
Lampiran P Tampak Samping Kanan dan Kiri Bangunan B	124
Lampiran Q Potongan AA dan BB Bangunan B	125
Lampiran R Potongan CC Bangunan B	126
Lampiran S Denah, Tampak, Potongan Pos Satpam	127
Lampiran T Denah, Tampak, Potongan Bangunan Utilitas	128
Lampiran U Perspektif Eksterior	129
Lampiran V Perspektif Eksterior	130
Lampiran W Perspektif Eksterior	131
Lampiran X Perspektif Interior	132
Lampiran Y Detail Los Ikan dan Ayam	133
Lampiran Z Detail Los Ikan dan Ayam	134
Lampiran AA Detail Los Ikan Hidup	135
Lampiran BB Detail Los Ikan Hidup	136
Lampiran CC Detail Los Sayuran dan Buah-Buahan	137
Lampiran DD Detail Konstruksi Lahan Basah	139
Lampiran EE Detail Panel Surya	140
Lampiran FF Isometri Sistem Struktur	141
Lampiran GG Isometri Sistem Air Bersih	142
Lampiran HH Isometri Sistem Air Kotor	143
Lampiran II Isometri Sistem Elektrikal	144
Lampiran JJ Rencana Sistem Elektrikal Lt.1 Bang. A	145
Lampiran KK Rencana Sistem Elektrikal Lt.2 Bang. A	146
Lampiran LL Rencana Sistem Elektrikal Lt.3 Bang. A	147
Lampiran MM Rencana Sistem Elektrikal Lt.1 dan Lt.2 Bang. B	148
Lampiran NN Rencana Sistem Elektrikal Lt.3 Bang. B	149
Lampiran OO Isometri Sistem Proteksi Kebakaran	150
Lampiran PP Isometri Sistem Penangkal Petir	151
Lampiran QQ Isometri Sistem Persampahan	152

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Gambar 1- 1 Peta Kawasan Pasar Tradisional Kertapati
(Sumber : Google Earth, 2023)

Pasar tradisional merupakan salah satu elemen pembentuk kota khususnya di Kota Palembang sebagai pusat kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat. Terdapat 19 bangunan pasar tradisional di Kota Palembang yang dikelola oleh PD Pasar Palembang, salah satunya Pasar Tradisional Kertapati. Pasar Tradisional Kertapati berlokasi di Palembang bagian hulu Sungai Musi tepatnya berada di samping turunan Jembatan Ogan yang menghubungkan Kecamatan Seberang Ulu II dan Kecamatan Kertapati. Pasar berhadapan langsung dengan Stasiun Kertapati yang menjadi tujuan akhir bagi perjalanan kereta api yang mengarah ke Palembang. Hal tersebut membuat Pasar Tradisional Kertapati mudah diakses oleh masyarakat sekitar dan pengunjung yang berasal dari Stasiun Kertapati.

Terletak di posisi strategis tidak menjamin ramainya pengunjung yang berdatangan. Faktanya, kondisi Pasar Tradisional Kertapati sepi pengunjung disebabkan oleh beberapa faktor. Secara tampilan visual, bangunan pasar yang terletak di tepi sungai dan berdekatan dengan turunan Jembatan Ogan tertutupi oleh bangunan liar dan pohon. Hal tersebut menyulitkan pengunjung untuk melihat bangunan dari arah jalan maupun sungai. Selain itu, letak *entrance* pasar yang terletak tepat setelah turunan jembatan menyebabkan banyak pengendara melewati bangunan tanpa sadar dan kecepatan kendaraan bermotor yang tinggi dari arah turunan dapat mengancam keselamatan pengguna jalan yang sebagian besar adalah

pelanggan pasar. Kondisi tersebut diperparah oleh kondisi fisik bangunan yang sudah tua terlihat dari dengan kerusakan plafon dan atap. Selain itu, kios pedagang yang sempit menyebabkan tumpukan barang dagangan, mengganggu lalu lintas dan menghambat akses keluar-masuk pedagang lainnya. Zonasi komoditas yang tidak teratur, seperti campur aduknya zona buah, sayur, dan ikan, membuat pengaturan ruang dan proses penanganan menjadi tidak efisien. Tidak adanya fasilitas yang memadai, seperti bak sampah yang minim, toilet yang kotor, dan ketiadaan APAR, semakin menambahkan ketidaknyamanan bagi pengunjung dan pedagang.

Kondisi tersebut sangat disayangkan mengingat pentingnya Pasar Tradisional Kertapati dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari, terutama lokasi pasar yang berdekatan dengan permukiman padat penduduk. Keberadaan Pasar ini turut mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah sekitar. Selain itu, melalui interaksi yang terjadi di pasar, ikatan sosial budaya antar pedagang dan pengunjung menjadi kuat. Pasar Tradisional Kertapati juga memainkan peran vital dalam memelihara dan melestarikan identitas budaya lokal.

Pasar Tradisional Kertapati memiliki potensi yang cukup besar dilihat dari lokasi pasar yang strategis. Posisi pasar berada di bagian samping turunan Jembatan Ogan dapat menjadikan pasar sebagai *landmark* kawasan begitu juga dengan posisi pasar yang berhadapan langsung dengan Stasiun Kertapati memberikan peluang besar bagi pasar untuk dikunjungi oleh penunjang dari luar daerah. Selain itu, letak pasar yang berada di kawasan tepian air membuat pasar memiliki identitas tersendiri dan dapat dimanfaatkan sebagai akses utama pasar melalui jalur sungai mengingat masyarakat masih beraktivitas melalui sungai dan kegiatan bongkar muat barang masih melalui sungai.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perancangan Pasar Tradisional Kertapati mengangkat karakter arsitektur tepian air. Arsitektur tepian air mengacu pada suatu perancangan atau penataan kawasan di sepanjang tepi sungai yang dirancang untuk menjadi lingkungan yang nyaman dihuni dan menjadi pusat kegiatan sosial masyarakat (Tangkuman & Tondobala, 2011). Kawasan tepian sungai memiliki fungsi ekosistem yang vital sebagai kawasan resapan air, pencegah sampah dan limbah langsung mengalir ke sungai, dan sebagai habitat bagi ekosistem sungai (Oktarini, Lussetyowati, dkk., 2022). Pembangunan di kawasan

tepiian sungai didasarkan pada orientasi terhadap sungai dan mengikuti pola aliran sungai yang linear. Hal tersebut menciptakan karakter arsitektur tepiian air yang khas dengan unsur lokal yang kuat, memungkinkan pengembangan kawasan dengan pendekatan ekosistem di lahan basah yang menggabungkan kebutuhan manusia dengan pelestarian lingkungan. (Oktarini, 2020).

Untuk itu, dibutuhkan sebuah perancangan pasar yang akan membuka kembali area tepiian sungai dengan memperhatikan orientasi mengarah ke sungai untuk membuka visual publik. Desain dan konstruksi bangunan yang dapat menyesuaikan iklim tepiian air yang sangat lembab dengan angin kencang. Selain itu, perancangan harus tetap memperhatikan ekosistem tepiian sungai yang secara harfiah mengalami pasang surut air sehingga dibutuhkan suatu konstruksi yang tidak merusak topografi alami ataupun menghalangi arus aliran air sungai (Oktarini, 2018). Perancangan Pasar Tradisional Kertapati yang memiliki ruang terbuka publik dan dermaga sehingga menciptakan kawasan yang interaktif dengan menampung berbagai aktivitas sosial budaya masyarakat lokal (Oktarini, 2018). Dari segi bangunan, perancangan Bangunan Pasar Tradisional Kertapati akan mengoptimalkan masuknya pencahayaan dan penghawaan alami dengan membuat bukaan pada bangunan sehingga bau dan kelembapan yang dihasilkan oleh area basah dapat dinetralisir. Penataan zona berdasarkan jenis komoditas untuk meningkatkan efisiensi secara operasional, meningkatkan pengalaman belanja pembeli, dan memastikan kebersihan dan keamanan yang lebih baik. Selain itu, perancangan juga harus memperhatikan prinsip keberlanjutan seperti penggunaan energi terbarukan dan pengelolaan limbah pasar yang tidak mencemari lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut, perancangan kembali Pasar Tradisional Kertapati menjadi suatu keharusan yang cukup mendesak guna menghidupkan kembali potensi yang terpendam di kawasan tepiian sungai. Melalui pendekatan yang berkelanjutan dan memperhatikan karakteristik tepiian sungai, perancangan akan mempertimbangkan segala aspek, mulai dari aspek visual, fungsional serta ekologis. Dengan demikian, Pasar Tradisional Kertapati dapat menjadi pusat kegiatan ekonomi, sosial dan budaya yang berdampak positif bagi keberlanjutan lingkungan sekitar. Selain itu, karakter kota tepiian air di Pasar Tradisional Kertapati tidak hanya memiliki keunggulan arsitektur dan keberlanjutan lingkungan, tetapi

juga memiliki nilai sejarah dan budaya yang penting bagi Kota Palembang. Tepian air bukan hanya menjadi titik fokus pengembangan perkotaan, tetapi juga menjadi cerminan dari warisan budaya dan sejarah yang kaya di daerah tersebut.

1.2 Masalah Perancangan

Permasalahan dalam perancangan pasar tradisional tepian air di Kertapati, Palembang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perancangan Pasar Tradisional Kertapati yang dapat mengembalikan identitas atau karakter kota tepian air dan dapat memfasilitasi kegiatan perdagangan pasar tradisional dan pusat kuliner tepian sungai?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dalam perancangan pasar tradisional tepian air di Kertapati, Palembang adalah sebagai berikut:

1. Merancang pasar tradisional yang interaktif terhadap kawasan tepian air untuk mengembalikan identitas atau karakter kota tepian air.
2. Merancang pasar yang dapat memfasilitasi kegiatan perdagangan pasar tradisional dan pusat kuliner tepian sungai.

Adapun sasaran perancangan pasar tradisional tepian air di Kertapati, Palembang adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan pasar yang memiliki keterbukaan yang kuat terhadap tepian sungai dengan memperhatikan aspek zoning, sirkulasi, pencahayaan, penghawaan, dan pola ruang pasar.
2. Menciptakan rancangan pasar yang berkelanjutan sesuai dengan lokasi dan jenis konstruksi tepian sungai.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan batasan-batasan dari perancangan pasar tradisional tepian air di Kertapati, Palembang adalah sebagai berikut :

1. Melakukan perancangan kembali Pasar Tradisional Kertapati dengan memperhatikan batasan area eksisting pasar.
2. Lokasi perancangan Pasar Tradisional Kertapati terletak di kawasan daerah tepi

Sungai Ogan yang berfungsi sebagai pasar harian dengan skala pelayanan lokal radius 400-1.000 m.

3. Perancangan Pasar Tradisional Tepian Air di Kertapati, Palembang tidak hanya sebagai tempat transaksi jual-beli, tetapi juga sebagai pusat kuliner, pusat kegiatan sosial budaya, dan area rekreasi yang memanfaatkan dan memaksimalkan potensi tepian sungai.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematis pembahasan merupakan penjelasan mengenai isi setiap bab laporan secara singkat.

Bab 1 Pendahuluan

Bab 1 memuat gambaran umum mengenai laporan, termasuk latar belakang, masalah perancangan, tujuan, sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan terkait perancangan pasar tradisional tepian air di Kertapati, Palembang.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab 2 memuat pemahaman mengenai proyek, tinjauan fungsional berdasarkan kelompok fungsi dan pengguna, serta tinjauan objek sejenis dan studi preseden. Bab tersebut mencakup tinjauan konsep program dan lokasi terkait perancangan pasar tradisional tepian air di Kertapati, Palembang.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab 3 memuat kerangka berpikir dalam perancangan, termasuk proses pengumpulan dan analisis data serta rumusan konsep yang disajikan dalam bentuk diagram yang sistematis.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab 4 memuat analisis fungsional, spasial, kontekstual, dan geometri serta selubung yang berkaitan dengan perancangan pasar tradisional tepian air di Kertapati, Palembang.

Bab 5 Konsep Perancangan

Bab 5 Memuat sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan yang meliputi aspek arsitektur, struktur, dan utilitas. Ini mencakup konsep dari tapak hingga implementasi struktural dan utilitas bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdholy, A. R., Hamka, & Winarni, S. (2021). Tipologi Pola Tata Letak Rumah pada Permukiman Tepian Sungai Kota Banjarmasin. *Jurnal Arsitektur*, 05(01), 95–106.
- Ariyanto, A. F., & Gozali, A. (2017). *Desain Interior Pasar Gedhe Hardjonagoro; Sebagai Destinasi Pariwisata yang Merepresentasikan Rumah Budaya di Kota Solo*.
- Hsieh, H., Li, X., Wang, S., & Wu, Y. (2018). *Post-occupancy Evaluation of the Chicago Riverwalk Final Report*.
- Mahat, B., Pangkalan, K., Baru, K., Lima, K., & Kota, P. (2022). *Strategi Pengembalian Fungsi Kawasan Sempadan Sungai Menjadi Ruang Terbuka Hijau (Studi Kasus: Sungai Batang Mahat, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota*. Universitas Islam Riau.
- Milasari, D., & Angkasawati. (2021). Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Minat Pengunjung di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 14(1), 169–187.
- Novotny, V., Ahern, J., & Brown, P. (2010). Ecocities: Evaluation and Synthesis. Dalam *Water Centric Sustainable Communities* (hlm. 539–593). John Wiley & Sons, Inc. <https://doi.org/10.1002/9780470949962.ch11>
- Oktarini, M. F. (2018). Prinsip Permukiman di Lahan Basah dengan Pendekatan Ekosistem dan Prefensi Pemukim di Riparian Musi, Palembang. Dalam *Prinsip Permukiman di Lahan Basah Dengan Pendekatan Ekosistem dan Prefensi Pemukim di Riparian Musi, Palembang*. Institut Teknologi Bandung.
- Oktarini, M. F. (2020). Pendekatan Sosial Budaya dalam Penataan Permukiman Tepian Sungai. *Pendekatan Sosial Budaya dalam Penataan Permukiman Tepian Sungai*, 200–207.
- Oktarini, M. F., Lusetyowati, T., & Triyuly, W. (2022). *Penataan Ruang Terbuka Publik dengan Pendekatan Konteks Lanskap dan Sosial Budaya Pada Permukiman Lahan Basah Tepian Sungai Musi, Palembang*.
- Oktarini, M. F., Lusetyowati, T., Siroj, A., Bahri, A. S., & Effendi, T. (2022). Modifikasi Desain Bangunan Untuk Penanggulangan Sampah di Permukiman Lahan Basah Tepian Sungai. *Jurnal Arsitektur*, 6.
- Ramadhan, A., Sabaruddin, R., & Bahar, H. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Menarik Minat Masyarakat untuk Berbelanja di Pasar Tradisional (Studi

Kasus Pasar Citereup Kabupaten Bogor). *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2, 155–161.

Tangkuman, D. J., & Tondobala, L. (2011). Arsitektur Tepian Air (Waterfront Architecture). *Jurnal Arsitektur*, 8(2), 40–54.

Wahyuni, F., Saputra, P. R., & Munawaroh, K. (2022). *Revitalisasi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Local Economic Development (Studi Pasar Tiyuh Pulung Kencana, Kabupaten Tulang Bawang Barat)* (Vol. 1, Nomor 2).